RENCANA INDUK PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TAHUN 2021-2025

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

RENCANA INDUK PENELITIAN 2021 - 2025

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Disusun oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Pengarah : Prof. Dr. H. Novesar Jamarun, MS
(Rektor ISI Padangpanjang)

Penanggungjawab : Dr. Yuniarti Munaf, M.Kons
(Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang)

Tim Penyusun :

Ketua : Dr. Martarosa, M. Hum.

Anggota : Dra. Surherni, M.Sn

Dr. Roza Muliati, S.S, M.Si

Dr. Nursyirwan, S.Pd., M.Sn

Drs. Desmawardi, M.Hum

Dra. Suryanti, M.Pd

Dra. Surherni, M.Sn.

Sekretariat: Baharuddin, S.H.

Arfan Novendi, S.Kom

Sentot SS Widodo, ST, M.Sc.

Thegar Risky, S.Kom

Hendrizal, ST.

KATA SAMBUTAN

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya Rencana Induk Penelitian Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2021-2025 (RIP ISI 2021-2025). Dokumen RIP ISI 2017-2022 ini disusun dan dikembangkan berdasarkan kajian menyeluruh, perbaikan, dan pengembangan atas RIP ISI 2017-2020 pada periode sebelumnya untuk merespon adanya beberapa perubahan internal maupun eksternal yang terjadi di Institut Seni Indonesia Padangpanjang (ISI).

Dokumen RIP ISI 2017-2022 ini disusun sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan pengembangan penelitian di ISI bagi seluruh pemangku kepentingan. Selanjutnya mengacu pada Renstra ISI Padangpanjang, Rencana Induk Pengembangan ISI Padangpanjang, dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), serta perkembangan dan dinamika eksternal, termasuk tuntutan era Revolusi Industri 4.0, maka RIP ISI 2021-2025 ini menekankan pentingnya penelitian unggul berbasis seni budaya Melayu yang menjadi rujukan nasional dan internasional, dan dapat memberikan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.

Dokumen RIP ISI 2021-2025 berisi tentang Visi dan Misi Penelitian ISI, Tujuan, Sasaran, Roadmap, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Penelitian ISI dalam kurun lima tahun ke depan. Dengan demikian, RIP ISI 2021-2025 ini dapat dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika, termasuk para peneliti, *reviewer*, pengelola kegiatan penelitian, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan kepemimpinan ISI dalam Bidang Penelitian.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada tim penyusun buku panduan dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Dokumen RIP ISI 2021-2025.

Padangpanjang, September 2020
ISI Padangpanjang,
Rektor,

Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS.

KATA PENGANTAR

Institut Seni Padangpanjang adalah perguruan tinggi seni pertama yang ada di Sumatera. Dari tahun ke tahun perguruan tinggi seni ini terus berkompetisi dalam hal penelitian, memiliki kepedulian yang tinggi terhadap perkembangan penelitian terutama terkait potensi daerah, oleh karenanya untuk lebih memberi arah dan kebijakan yang jelas tentang pengembangan penelitian di Institut Seni Indonesia Padangpanjang maka disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) ISI Padangpanjang selama jangka waktu 5 tahun mendatang.

RIP ISI Padangpanjang akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan oleh evaluasi diri dan kinerja Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LPPMPP) dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya pelaksanaanya.

Road Map penelitian dalam RIP ini disusun berdasarkan pemetaan potensi penelitian yang ada di ISI Padangpanjang dalam lima tahun terakhir. Pemetaan yang dilakukan berbasis pada payung penelitian di masing-masing Fakultas.

Semoga dengan terbitnya RIP ISI Padangpanjang ini diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

LPPMPP ISI Padangpanjang,
Ketua,

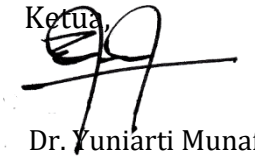

Dr. Yuniarti Munaf, M.Pd.Kons

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
TIM PENYUSUN ii
KATA PENGANTAR iii
KATA SAMBUTAN iv
DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Peta Jalan Penelitian 1
C. Dasar Pemikiran 5

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA
A. Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat Pengembangan Pendidikan (LPPMPP) 6
B. Visi dan Misi 6
C. Analisis Kondisi Pusat Penelitian LPPMPP ISI Padangpanjang 9
D. Capaian Kinerja 14
E. Peran LPPM 20
F. Potensi yang Dimiliki 21

BAB III GARIS BESAR PENELITIAN ISI PADANGPANJANG
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 30
B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja 31

BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA
A. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi 34
B. Sasaran dan Program Strategis Utama 37
C. Pengukuran Kinerja 39

BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA
A. Strategi Pelaksanaan RIP 41
B. Tahap Pelaksanaan RIP 46
C. Alokasi Dana Penelitian 50

BAB VI PENUTUP 52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu rencana induk dalam rangka pegembangan penelitian di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah Rencana Induk Penlitian (RIP) yang merupakan arah kebijakan penelitian dalam jangka waktu

Lima tahun. Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP Institut Seni Indonesia Padangpanjang ini didasari oleh kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek dikti untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi agar tercipta sistem penelitian yang mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efesien.

RIP inilah yang kelak diposisikan sebagai fasilitator penguat dan pengembangan penelitian di lingkungan ISI Padangpanjang. Juga menjadi acuan pada setiap dosen ISI Padangpanjang yang akan melakukan penelitian dengan harapan hasilnya akan bernilai substansial, bermanfaat, tampak nyata/rill, dan sekaligus sebagai tindakan koreksi bagi keberhasilan pengembangan penelitan.

RIP ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditijau ulang secara periodik, setiap tahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan institusi.

B. Peta Jalan Penelitian

Peta jalan penelitian (*roadmap*) dalam RIP ini disusun berdasarkan pada tahapan dalam Rencana Induk Pengembangan ISI Padangpanjang 2020-2044, yang di disusun setiap lima tahun. Berikut uraian *milestones* ISI Padangpanjang.

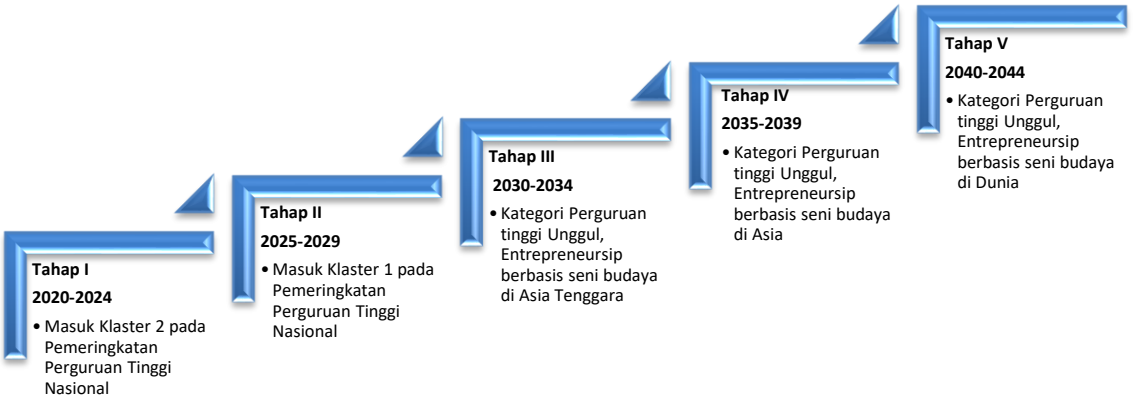

Gambar 1. Tonggak-tonggak capaian (*milestones)* Tujuan Pengembangan 2020-2044

Peta jalan penelitian yang akan diusulkan dalam RIP Penelitian diharapkan dapat mendukung Rencana Induk Pengembangan ISI Padangpanjang tahun 2044, yaitu menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan Enterpreneurship Berbasis Seni Budaya di tingkat Internasional. Rencana Induk Penelitian 2021-2025, secara khusus ditujukan untuk mendukung Tahap Pertama pengembangan lembaga, yaitu masuk ke dalam Klaster 2 (dua) pada pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional.

RIP Penelitian 2021-2015, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh ISI Padangpanjang dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan penelitian. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan penelitian, kekuatan sumber daya peneliti, kelengkapan sarana dan prasarana penunjang penelitian serta produk penelitian yang dihasilkan menjadi tolak ukur pengusulan RIP. Penelitian Unggulan yang diusulkan dalam RIP harus dapat dilaksanakan oleh sebagian besar dosen yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan yang bersifat multi disiplin.

Selanjutnya, sesuai dengan perkembangan dan perubahan paradigma visi ISI Padangpanjang, yaitu "Menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang menghasilkan ilmuwan dan entrepreneur berbasis seni budaya tahun 2044", maka diperlukan peninjauan ulang terhadap arah kebijakan penelitian yang tertuang dalam RIP ISI Padangpanjang Tahun 2021-2025.

Berdasarkan visi di atas terdapat empat kata kunci yang diuraikan sebagai berikut

1. **Unggul** ; menjadi perguruan tinggi yang kompetitif dibidang ilmu pengetahuan ditingkat nasional dan internasional dengan berbasis pada seni budaya .

2. **Berdaya Saing Global** ; menjadi perguruan tinggi yang berkompetisi secara global dengan capaian secara bertahap sebagaimana yang diuraikan di dalam *milestone* pengembangan ISI Padangpanjang.
3. **Ilmuwan** ; menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis berbasis seni budaya.
4. ***Entrepreneur*** ; menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan wirausaha berbasis seni budaya.
5. **Seni budaya;** nilai dasar perguruan tinggi sebagai karakteristik ilmuwan dan *entrepreneur* yang dihasilkan.

Mengacu kepada visi lembaga, yaitu "Menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang menghasilkan ilmuwan dan entrepreneur berbasis seni budaya tahun 2044", maka dirumuskan visi dan misi penelitian sebagai berikut.

Visi

Mewujudkan penelitian yang unggul dan berdaya saing global berbasis seni budaya Melayu.

Misi

1. Mengembangkanriset-riset unggulanberbasis seni dan budaya Melayu untuk menghasilkan luaran penelitianyang berdaya saing.
2. Mengembangkan penelitian kerjasama yang interdisiplin dengan pelbagai lembaga dalam dan luar negri untuk menghasilkan luaran penelitian yang mendapat rekognisi secara luas.
3. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bereputasi dan mendapatkan rekognisi internasional.
4. Meningkatkan sitasi ilmiah terhadap publikasi penelitian
5. Mengembangkan penelitian yang dapat diimplementasikan di dunia industri dan mendorong tumbuhnya sentra-sentra industri kreatif

C. Dasar Pemikiran

Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berpedoman pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20;
2. Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45

menegaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraaan masyarakat dan daya saing bangsa;

3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset , Teknologi dan Pendidikan Tinggi Repoblik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standard yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2044.
7. Permenristekdikti Nomor 38 tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional (PRN) tahun 2020-2024
8. Renstra ISI Padangpanjang 2020-2024.
9. Rencana Induk Pengembangan ISI Padangpanjang 2020-2044

Penyusunan RIP diawali dengan melakukan pemetaan terhadap pencapaian penelitian yang telah dilakukan selama kurun waktu 2016-2020. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dengan sistem di samping itu juga turut mencermati permasalahan dan tantangan yang terjadi di masyarakat.

Proses pemetaan tersebut melibatkan unsur-unsur pimpinan di Fakultas dan unit kerja di bawahnya, dengan mendata penelitian-penelitian yang dihasilkan serta produk penelitian yang lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, prosiding, buku ajar) dalam 5 tahun terakhir, mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Beberapa unggulan penelitian yang dominan baik produk maupun luaran secara kuantitas dan kualitas, atau potensi sumber daya yang ada dijadikan prioritas untuk diusulkan program yang akan dijalankan pada RIP.

Penyusunan RIP didasarkan pada RIP terdahulu dan Renstra Institut, dan keputusan senat tentang pengembangan penelitian di ISI Padangpanjang. Dokumen dalam penyusunan RIP ISI Padangpanjang akan dijalankan secara bertahap sesuai skala prioritas yang dihasilkan dari hasil evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian dengan melibatkan seluruh unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya.

Tujuan dari RIP ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian di ISI Padangpanjang, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian ke depan, kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, target dan sasaran kegiatan penelitian dan mendukung tercapainya Visi dan Misi ISI Padangpanjang.

Komitmen ISI Padangpanjang dalam pengembangan penelitian tercantum dalam Komitmen tersebut juga Visi untuk mewujudkan ilmuwan dan enterpreneuer yang unggul dan berdaya saing global dan Misinya untuk menyelengarakan pendidikan seni yang berkualitas, penelitian dan pengabdiankepada masyarakat.dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis institusi yang akan dicapai, terutama dalam bidang penelitian. Salah satu tujuan ISI Padangpanjnag adalah meningkatkan kegiatan penelitian yang menjadi landasan dan sumber penggerak pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LPPMPP)

Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan merupakan suatu unit kerja/lembaga terdepan dalam pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bawah ISI Padangpanjang yang secara legal dapat dipertanggungjawabkan. Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan upaya dalam menyelesaikan dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

Upaya perbaikan dan pengembangan program LPPMPP ISI Padangpanjang saat ini dan untuk masa yang akan datang, memiliki nilai yang sangat strategis. Program-program pengembangan yang dijalankan oleh LPPMPP juga dalam rangka menyiapkan mutu dosen ISI Padangpanjang. Oleh karena itu berbagai kiprah dan dinamika program serta kegiatannya konsisten dengan pelestarian, pertumbuhan,dan pengembangan IPTEKS untuk mewujudkan berbagai upaya melalui suatu kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan, citra dan apresiasi masyarakat, khususnya pihak pengguna jasa pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISI Padangpanjang.

B. Visi dan Misi LPPMPP

Mengacu kepada visi lembaga, maka visi, misi, dan tujuan LPPMPP adalah sebagai berikut:

Visi

"Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai pusat lembaga riset dan pengembangan seni budaya Melayu"

Misi

1. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS yang berbasis sistem teknologi informasi pada berbagai bidang ilmu bagi civitas akademika ISI Padangpanjang.
2. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan ISI Padangpanjang.
3. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik nasional maupun internasional dalam kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS,
4. Membangun dan mengembangkan sistem informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS,
5. Mendorong kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS kearah perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI),
6. Mendukung lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menggali, memanfaatkan serta mengelola hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS.
7. Mendorong penyebarluasan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS melalui publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi.

Tujuan LPPMPP ISI Padangpanjang

1. Mewujudkan perencanaan, pelaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan dan pemutakhiran IPTEKS lingkungan ISI Padangpanjang, baik dalam bentuk penelitian untuk kemakmuran bangsa,
2. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKS dalam menunjang penelitian seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna.
3. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Fakultas, Jurusan dan Pusat Studi di lingkungan ISI Padangpanjang dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

4. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
5. Mengkoordinasikan sumber daya peneliti untuk meningkatkan kemampuan di lingkungan ISI Padangpanjang dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS sehinggamemiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan.
6. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS
7. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan ISI Padangpanjang.
8. Mendorong dan menggalakkan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta maupun LSM baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kebijakan LPPMPP ISI Padangpanjang

Kegiatan penelitian merupakan bagian yang sangat strategis perannya di era kompetisi global yang tinggi dewasa ini. Perguruan Tinggi dituntut mampu mengembangkan atmosfir, etika dan budaya akademik berbasis penelitian. Oleh karena itu, semua komponen di ISI Padangpanjang baik pimpinan, mahasiswa, staf pengajar, pelaksana maupun keterlibatan *stakeholder* dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

Dalam rangka melaksanakan misi maka strategi pengembangan dan kebijakan penelitian yang dilaksanakan oleh LPPMPP adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian.
2. Mendorong peneliti untuk menghasilkan luaran penelitian dalam bentuk publikasi di jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, HKI/Paten, dan Buku Ajar.
3. Melaksanakan penelitian dan penciptaan seni yang hasilnya akan memberikan sumbangan yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi,

dan seni serta bermanfaat bagi pemecahan masalah lokal, nasional, regional, maupun internasional.

4. Memotivasi dan memfasilitasi publikasi hasil penelitian dan kekaryaan seni di jurnal atau forum nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan hasil penelitian dosen yang mendapat hak paten dengan menyediakan insentif dan memfasilitasi dosen yang mengurus administratif untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari penelitian dan penciptaan seni yang akan memberikan kontribusi bermakna bagi pengembangan ISI Padangpanjang.
6. Meningkatkan dan memperkaya materi pembelajaran melalui buku-buku ajar yang bersumber dari hasil penelitian dan kekaryaan seni.
7. Memotivasi sivitas akademika ISI Padangpanjang agar unggul dalam bidang penelitian dan kekaryaan seni.
8. Mewujudkan Kelembagaan Penelitian di tingkat Program Studi, Fakultas, dan Institut yang unggul, kompetitif, responsif, dan produktif.
9. Mewujudkan budaya akademik yang baik dan mengembangkan sistem *reward and punishment* bagi penelitian dosen
10. Menyusun database sumberdaya Ipteks yang dimiliki.

C. Analisis Kondisi Pusat Penelitian LPPMPP ISI Padangpanjang

1. Riwayat Perkembangan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, pelaksana pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ISI Padangpanjang adalah Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan Pembelajaran, dan Penjaminan Mutu (LPPMPP). Lembaga ini dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dalam melaksanakan tugasnya ketua dibantu oleh seorang Sekretaris. LPPMPP mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan pendidikan serta ikut mengusahakan dan mengedalikan sumber daya yang diperlukan. Dalam melaksanakan tugas, LPPMPP menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
2. Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau senitertentu untuk menunjang pembangunan;
3. Pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi;
4. Pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni serta pengembangan budaya Melayu berbasis kearifan lokal melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/ atau badan lainnya baik didalam negeri maupun dengan luar negeri;
5. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
6. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
7. Penyusunan rencana program dan anggaran lembaga;
8. Peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan;
9. Pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni;
10. Peningkatan relevansi program ISI Padangpanjang sesuai dengankebutuhan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi lembaga.

2. Struktur Organisasi LPPMPP ISI Padangpanjang

Struktur organisasi LPPMPP di pimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh sekretaris. Ketua dan sekretaris membawahi Pusat Penelitian Seni Budaya Melayu, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran; Pusat Pengembangan dan Penjaminan Mutu yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas LPPMPP, untuk kegiatan Penelitian/ pengkajian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu sesuai dengan bidangnya. Pusat tersebut di pimpin oleh seorang Kepala Pusat yang bertanggungjawab Kepada Ketua LPPMPP.

Pengorganisasian LPPMPP ISI Padangpanjang digambarkan pada gambar 2.1

STRUKTUR ORGANISASI
Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan

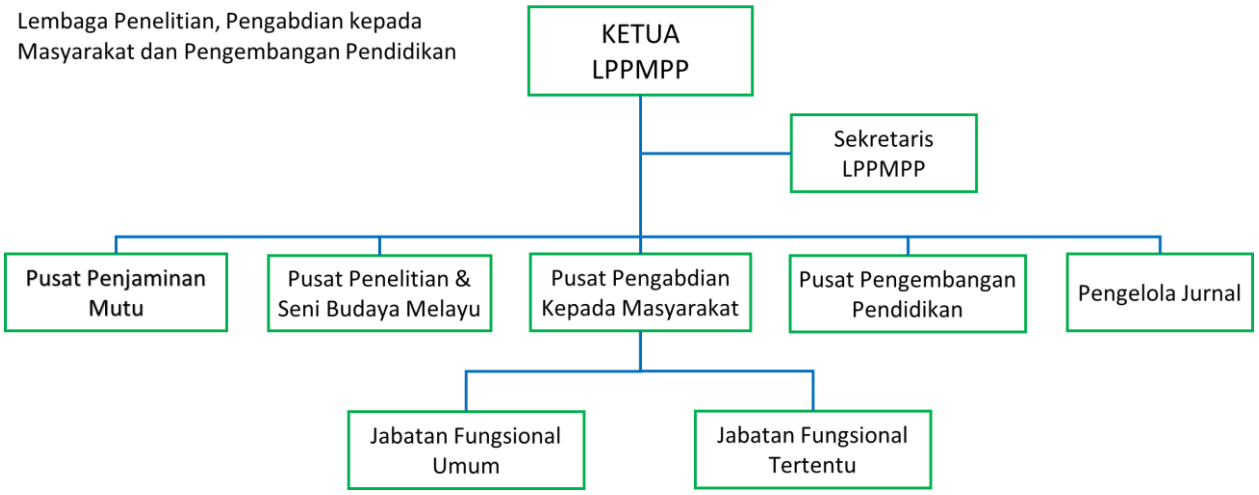

Struktur Organisasi LPPMPP		
Ketua	:	Dr. Yuniarti Munaf, M.Pd., Kons.
Sekretaris	:	Dra. Surherni, M.Sn.
Kepala Pusat Penelitian & Seni Budaya Melayu	:	Dr. Marta Rosa, S.Sn, M.Sn
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat	:	Drs. Desmawardi, M.Hum.
Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan	:	Dra. Suryanti, M.Pd.
Kepala Pusat Penjaminan Mutu	:	Dr. Nursyirwan, S.Pd., M.Sn.
Pengelola Jurnal	:	Saaduddin, S.Sn., M.Sn.
Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu	:	Baharuddin, S.H.
		Delfi Herif, S.Sn., M.M.
		Hendrizal, S.T.
Kelompok Jabatan Fungsional Umum	:	Sentot Soleh Sri Widodo, S.T., M.Sc
		Arfan Novendi, S. Kom.
		Thegar Risky, S.Kom

Berikut dipaparkan tugas pokok dan fungsi organisasi LPPMPP pada tabel 2.1 :

Personalia	Tugas Pokok	Fungsi
Ketua LPPMPP	Mengkoordinasikan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan pendidikan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.	▪ Pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat di bidang seni untuk menunjang pengembangan pendidikan dan institusi budaya lokal serta publikasi hasil penelitian dan pengabdian, dan penyusunan program anggaran lembaga. ▪ Penetapan standar dan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan peningkatan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat, serta pelaksanaan urusan administrasi. ▪ Penyusunan rencana program dan lembaga.
Sekretaris	Membantu tugas-tugas ketua	▪ Pelaksanaan urusan administrasi lembaga
Kepala Pusat Penelitian Seni Budaya Penelitian	Melaksanakan sebagian tugas Lembaga bidang Penelitian/penciptaan Seni	▪ Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan ▪ Pelaksanaan penelitian Ilmu Pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu untuk menunjang pembangaunan ▪ Pelaksanaan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi ▪ Pelaksanaan penelitian ilmu

		pengetahuan, teknologi dan atau seni serta pengembangan budaya lokal dan nasional melalui kerjasama antar Perguruan Tinggi dan/ atau badan lainnya baik di dalam negri maupun dengan luar negri.
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat	Melaksanakan sebagian tugas lembaga bidang pengabdian kepada masyarakat	▪ Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. ▪ Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan publikasi kepada masyarakat
Kepala Pusat Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran	Melaksanakan sebagian tugas lembaga bidang peningkatan dan pengembangan pembelajaran	▪ Peningkatan relevansi program ISI Padangpanjang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
Kepala Pusat Pengembangan dan Penjaminan Mutu	Melaksanakan sebagian tugas lembaga bidang pengembangan dan penjaminan mutu	Peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
TU LPPMPP	Melaksanakan urusan persuratan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan kerumahtangaan serta penyusunan program dan informasi Lembaga.	▪ Pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan ▪ Pengumpulan dan pengolahan data serta layanan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan; dan ▪ Pelaksanaan urusan persuratan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan kerumahtanggaan di lingkungan Lembaga Peneltian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan

		Pengembangan Pendidikan.
Bagian Umum LPPMPP	Melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian, dan keuangan.	Pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan. Pelaksanaan urusan persuratan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan kerumahtanggaan di lingkungan Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pengembangan Pendidikan.
Informasidan Data LPPMPP	Melakukan urusan administrasi program penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan serta pengumpulan, pengolahan data dan layanan informasi.	Pengumpulan dan pengolahan data serta layanan informasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pendidikan.
Staf	Melaksanakan urusan teknis	Pelaksana aspek teknis

D. Capain Kinerja

Sampai saat ini dalam usaha mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas – tugas serta kegiatan penelitian, LPPMPP ISI Padangpanjang boleh dikatakan berhasil, dapat diperhatikan dari :

1. Alokasi anggaran biaya/ DIPA ISI Padangpanjang yang diperuntukan dan dialokasikan untuk kegiatan penelitian dosen dapat diserap semuanya.
2. Dana penelitian yang diperoleh dari DRPM Kemenristekdikti,Pemerintah Daerah.
3. Pemanfaatan dana di atas, dapat dipertanggung jawabkan disertai dengan hasil-hasil penelitiannya.

4. Keberhasilan dana penelitian yang dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian tersebut, dibuktikan (tampak nyata) dengan adanya laporan hasil-hasil penelitian yang telah diseminarkan terlebih dahulu.

Dalam menyusun rencana strategis penelitian Tahun 2021 - 2025, diperlukan analisis kondisi internal penelitian empat tahun terakhir sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan permasalahan yang terjadi. Rencana Strategis Penelitian dijabarkan sebagai berikut. Tabel 2.3. Rekapitulasi Penelitian Sumber Dana DIPA Tahun (2016 -2020)

Tabel 2.2. Rekapitulasi Penelitian Sumber Dana Dikti Tahun (2016 - 2020)

NO	TAHUN	FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN					FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN						
		KW	TR	MUS	TEA	ANT	KRY	MUR	TV	DKV	FOTO	PDKR	DES
1	2016	1	3	3	0	-	1	0	2	0	1	-	-
2	2017	3	6	0	4	-	1	0	2	0	2	-	-
3	2018	6	7	4	5	-	4	0	1	1	1	-	-
4	2019	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	-
5	2020	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Grafik 2.1 Penelitian Dosen Sumber Dana Dikti Tahun (2016-2020)

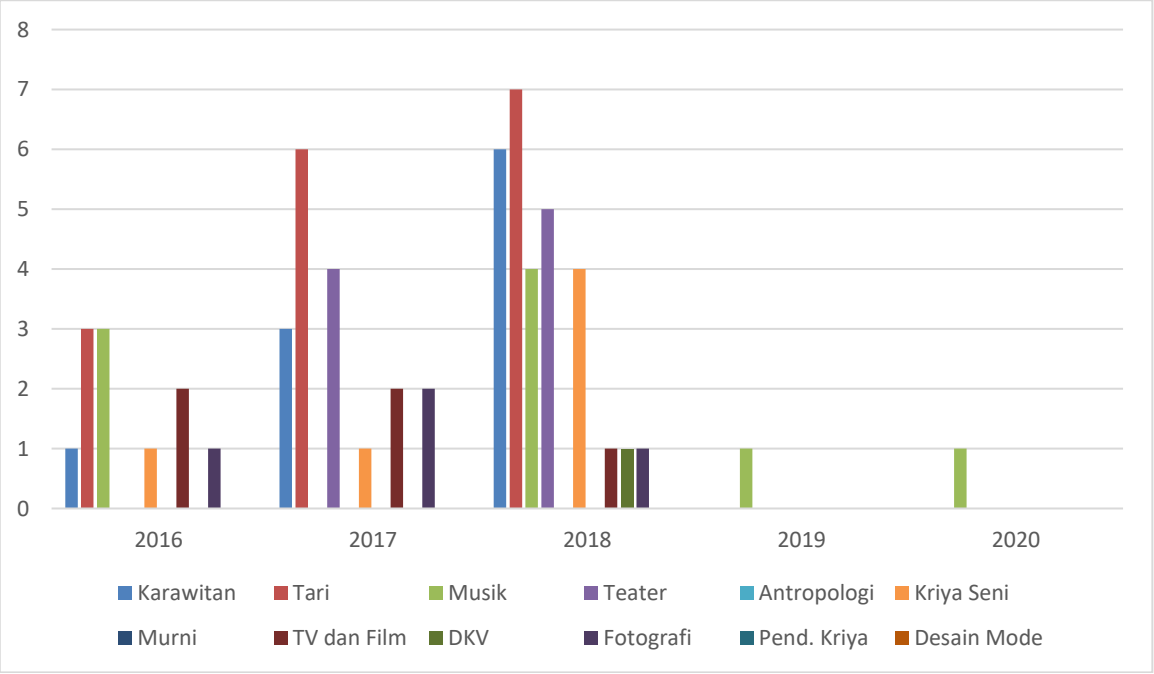

Tabel 2.3. Rekapitulasi Penelitian Sumber Dana DIPA Tahun (2016 -2020)

NO	TAHUN	FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN					FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN						
		KW	TR	MUS	TEA	ANT	KRY	MUR	TV	DKV	FOTO	PDKR	DES
1	2016	1	1	1	0	-	3	0	1	0	3	-	-
2	2017	1	1	0	1	-	4	0	4	0	1	-	-
3	2018	2	1	2	1	-	1	3	1	2	2	-	-
4	2019	6	4	4	6	0	1	1	1	0	1	4	-
5	2020	5	1	4	8	1	4	1	2	6	1	2	0

Grafik 2.2. Penelitian Dosen Sumber Dana DIPA Tahun (2016-2020)

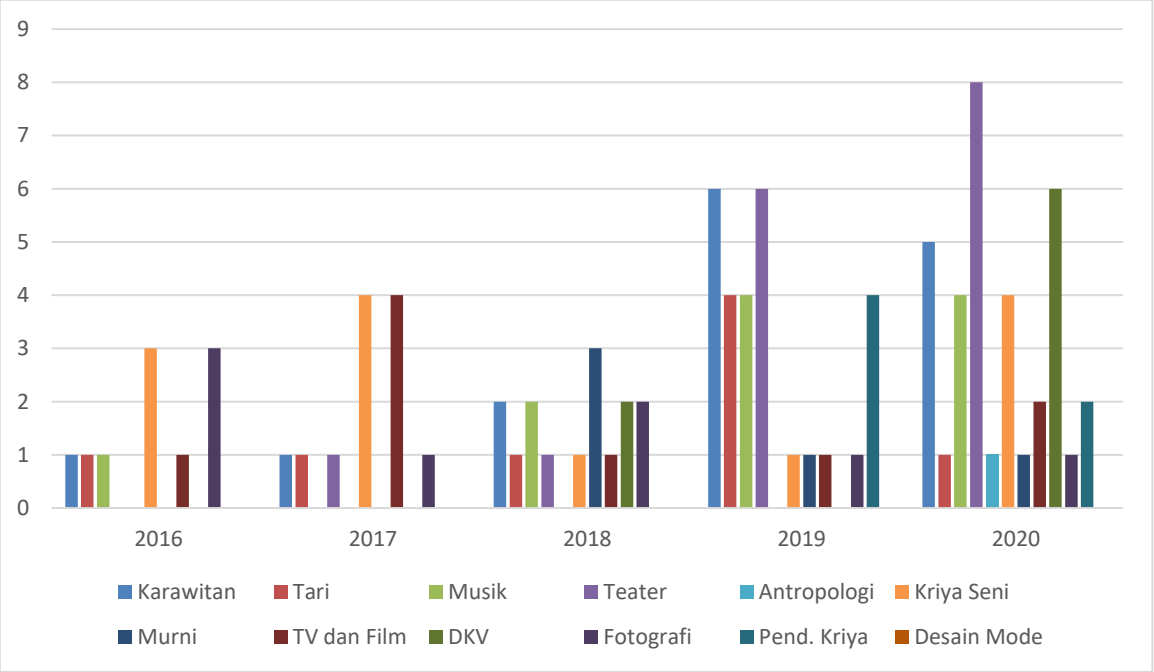

Jumlah judul penelitian* yang dilakukan oleh dosen tetap selama empat tahun terakhir dengan mengikuti format tabel 2.4. berikut.

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			
		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	2	2	5	0
2	PT/yayasan yang bersangkutan	19	12	21	19

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			
		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	12	18	29	18
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	0	0	0	0
5	Institusi luar negeri	0	0	0	0
Total		11	17	8	7

Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap dengan mengikuti format tabel 2.5. berikut.

No	Jenis Karya	Jumlah Judul			
		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	Jurnal Ilmiah ber ISSN	26	30	43	4
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	3	4	13	8
2	Jurnal ilmiah internasional	2	12	9	9
3	Buku tingkat nasional	12	15	5	10
4	Buku tingkat internasional				
5	Karya seni tingkat nasional				
6	Karya seni tingkat internasional				
7	Karya sastra tingkat nasional				
8	Karya sastra tingkat internasional				
Total		43	61	70	31

Capaian kuantitatif dapat dilihat pada laporan kinerja bidang penelitian tahun 2013 -2016 sebagaimana tercantum pada tabel 2.6 Berikut :

No	Jenis Luaran		Jumlah Capaian			
			2016	2017	2018	2019
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	2	12	9	9
		Nasional Terakreditasi	3	4	13	8
		Nasional Tak Terakreditasi (Ber-ISSN)	26	30	43	4
		Regional				
2	Sebagai Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	1	1	1	7
		Nasional	4	2	1	3
		Regional			1	2
3	Sebagai pembicara utama	Nasioanal				
		Lokal				
4	Visiting Lecturer	Internasional				
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten				
		Paten Sederhana				
		Hak Cipta	28	55	39	13
		Merek dagang				
		Rahasia Dagang				
		Desain Produk Industri				
		Indikasi Geografis				
		Perlindungan Varietas Tanaman				
		Perlindungan Topografi Sirkuit				
6	Teknologi Tepat Guna					
7	Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial					
8	Buku Ajar (ISBN)		12	15	5	10
9	Laporan penelitian yang dipublikasikan					
10	Jumlah Kerjasama Penelitian	Internasional	-	-	-	
		Nasional	-	-	-	
		Regional	-	-	-	
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian*					

Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi.

Tabel 2.7 Jumlah Judul Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			
		2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	0	1	0	0
2	PT/yayasan yang bersangkutan	9	10	3	2

Tabel di atas memperlihatkan jumlah penelitian, HKI, dan publikasi ilmiah nasional dan internasional yang dilakukan oleh dosen ISI Padangpanjang. Data penelitian dalam lima tahun terakhir memperlihatkan adanya penurunan yang cukup tajam dari segi kuantitas penelitian dari sumber pendanaan pusat (DRPM). Akan tetapi data memperlihatkan, terjadi peningkatan kuantitas penelitian yang didanai oleh anggaran DIPA lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dan kemampuan peneliti/ dosen untuk berkompetisi di tingkat nasional makin rendah, sementara di tingkat lembaga kompetisi penelitian cukup bagus yang ditunjukkan oleh partisipasi dan jumlah penelitian yang didanai dari dana DIPA.

Data tersebut juga memperlihatkan bahwa dalam kurun waktu 2016-2020, luaran peneltian sebagian besar berupa publikasi lmiah dengan jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal internasioanal yang cukup banyak, Hak cipta, serta buku ajar. Luaran lain seperti teknologi tepat guna, pemakalah dalam seminar nasional dan internasionalmasih terbatas jumlahnya. Dari data di atas juga dapat dilihat bahwa prosentase publikasi dosen ISI Padangpanjang yang bertaraf internasional perlu ditingkatkan lagi untuk dapat mencapai visi lembaga yang unggul dan berdaya saing global.

E. Peran LPPMPP

LPPMPP ISI Padang panjang telah melakukan kerjasama bidang penelitian dengan berbagai lembaga, baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun demikian kerjasama yang dilakukan ISI Padangpanjang masih terbatas. Walaupun demikian, Pusat penelitian LPPMPP ISI Padangpanjang mempunyai komitmen untuk meningkatkan kerjasama, khususnya di bidang penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, karena peluang kerjasama penelitan eksternal baik dalam tingkat nasional maupun internasonal sebenarnya cukup besar, terutama di kawasan Melayu Nusantara.

Dalam jangka pendek dan menengah, LPPMPP ISI Padangpanjang mengambil peran-peran yang dilakukan secara berkesinambungan dengan terus menerus dan diikuti dengan melakukan evaluasi serta perbaikan sebagai berikut :

1. Melakukan pelatihan dan workshop pembuatan proposal dan publikasi ilmiah bagi para dosen ISI Padangpanjang agar menjadi peneliti yang dapat berkompetisi secara nasional dan internasional dan menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi.
2. Meningkatkan kuota penelitian dasar dan terapan untuk mendorong peningkatan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi.
3. Mengembangkan penelitian kerjasama di tingkat nasional dan internasional untuk mendorong peneliti masuk ke dalam iklim riset yang unggul dan berdaya saing global.
4. Aktualisasi tema-tema penelitian untuk melahirkan penelitian dan publikasi ilmaih yang aktual dan berdaya saing.
5. Membuat tema-tema penelitian unggulan yang dapat mewujudkan visi lembaga untuk melahirkan ilmuwan dan enterpreneuer yang unggul dan berdaya saing.

6. Memperluas jaringan kerja sama (*networking*) penelitian dengan lembaga di luar ISI Padangpanjang.

7. Menyiapkan LPPMPP sebagai pusat informasi penelitian (*research center*), khususnya tentang seni budaya Melayu.

8. Mengarahkan dan meningkatkan orientasi penelitian di ISI Padangpanjang yang *aplicable* di masyarakat, berorientasi produk (*Soft and Hard),* dapat menghasilkan HKI seperti perolehan Paten dan sejenisnya.

9. Mengarahkan agar lembaga mempunyai kemandirian dalam menjalin kerjasama internal dan eksternal, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang pelaksanaan otonomi daerah.

F. Potensi yang dimiliki

1. Bidang Riset

Potensi dibidang penelitian diukur baik oleh jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian maupun oleh perolehan hibah kompetitif dan Kerjasama. Penilaian terakhir tersebut menjadi salah satu potensi penting dalam mengukur kinerja penelitian di ISI Padangpanjang. Perolehan ini menujukkan kualitas daya saing dosen dan atau peneliti di ISI Padangpanjang di tingkat regional, nasional dan internasional. Dalam Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2017 - 2021 telah ditetapkan 3 indikator kinerja yang terkait dengan Hibah Kompetitif dan Kerjasama, yaitu:

Tabel 2.8 Indikator Kinerja Hibah Kompetitif dan Kerjasama

No	Indikator Hibah	Target Capaian				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Riset Unggulan	>30	>35	>40	>45	>50
2	Jumlah Riset Kerjasama					
3	Angka Partisipasi Dosen	20%	25%	30%	35%	40%

Target capaian sebagaimana direncanakan di atas, telah diupayakan pencapaiannya melalui berbagai program dan strategi yang telah dilaksanakan oleh LPMPP ISI Padangpanjang. Beberapa langkah dapat disebutkan adalah:

1) Pelatihan dan seleksi proposal dosen untuk diikut sertakan dalam kompetisi proposal penelitian di lingkungan Pusat Penelitian Penelitian ISI PP, dan sumber-sumber pendanaan lain di tingkat nasional.
2) Peningkatan kuota dan pendanaan penelitian.
3) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta.
4) Penyediaan anggaran di tingkat fakultas dan Institut untuk kegiatan penelitian dosen.
5) Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan mitra perguruan tingggi dan industri di dalam dan luar negeri.

Hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, menunjukan hasil yang baik dengan capaian sebagai berikut:

1) ISI Padangpanjang telah mengembangkan kapasitas penelitian pada tingkat daya saing nasional dan internasional dengan ditunjukkan dari kemampuan dosen ISI Padangpanjang untuk meraih dukungan hibah DP2M Dikti, Kementerian Riset dan Teknologi, dan juga fasilitasi penelitian dari Balitbang Provinsi Jawa Timur serta kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri.
2) Daya saing sebagaimana ditunjukkan pada point di atas terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 4 tahun terakhir kemampuan penelitian ISI Padngpanjang tidak saja memiliki daya saingnasional tetapi terus menunjukkan peningkatan yang signifikan.
3) Dari segi jenis hibah yang telah diraih oleh dosen menunjukkan keanekaragaman yang tinggi. Seluruh jenis hibah LP2M Dikti telah diikuti kompetisinya oleh dosen ISI Padangpanjang dan hampir seluruh jenis hibah LP2M Dikti telah diraih kecuali Hibah Penelitian Kerjasama Internasional.

4) Namun demikian masalah yang masih dihadapi adalah partisipasi dosen yang terlibat untuk penelitian kompetitif nasional dan internasional. Rendahnya partisipasi dosen dalam penelitian di tingkat nasional ini menunjukkan bahwa belum ada pemerataan daya saing dosen untuk berkompetisi di tingkat nasional.
5) Di samping riset yang bersifat akademik sebagaimana dikemukakan di atas, penelitian yang terkait dengan relevansi ISI Padangpanjang terhadap masyarakat dan pemerintahan disekitar ISI Padangpanjang juga telah dilakukan. Riset aplikatif ini diakukan melalui berbagai kerjasama baik yang dilakukan oleh pusat studi maupun oleh LPPM ISI Padangpanjang. Namun demikian jumlah partisipasi dosen yang terlibat dalam penelitian kemitraan pihak ke tiga ini lebih kecil dibandingkan penelitian akademik dengan kompetisi nasional.
6) Secara tematik berbagai penelitian yang telah dilakukan dosen ISI Padangpanjang di atas, masih beraneka ragam mulai dari tema sosial budaya dan integrasi bangsa sampai ketahanan seni budaya Melayu berbasis kearifan lokal, teknologi dan inovasi. Kondisi ini tentu kurang menguntungkan untuk menentukan keunggulan ditingkat nasional. Oleh karena itu, diperlukan arah kebijakan penelitian yang lebih fokus pada beberapa tema untuk keunggulan ISI Padangpanjang.

Berbagai uraian di atas memberikan gambaran tentang kondisi kemampuan penelitian di ISI Padangpanjang. Dalam kerangka pengembangan dan perumusan kebijakan strategis terkait denganpenelitian, maka perlu diperhitungkan kekuatan dan kelembagan sertatantangan dan ancaman yang sedang dihadapi oleh rencana pengembangan penelitian dimasa datang.

2. Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada tingkat institusi sangat menentukan terhadap kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sumber daya manusia di ISI Padangpanjang terdiri dari tenaga pendidikan dan kependidikan . sinergi antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menentukan kualitas layanan serta kualitas hasil penelitian dan pengabdian yang pada akhirnya akan memberikan kemanfaatan bagi pengembangan IPTEKS dan kesejahteraan masyarakat

ISI Padangpanjang saat ini memiliki 2 fakultas dengan 12 program studi S-1 dan satu program pascasarjana. Pada semua unit-unit kerja penelitian tersebut tersebar tenaga dosen/peneliti ISI Padangpanjang yang saat ini berjumlah 217 orang, dengan komposisi Guru Besar sebanyak 1 orang, Doktor sebanyak 31 orang, Magister sebanyak 186 orang, Tenaga dosen/peneliti tersebut merupakan sumber daya penelitian ISI Padangpanjang yang potensial. Setiap penelitian di ISI Padangpanjang didukung oleh keterlibatan para mahasiswa S-1 dan S-2 sehingga mereka dapat memperoleh kompetensi meneliti yang dapat diterapkan di tengah masyarakat.

Di samping memiliki kompetensi sesuai bidang ilmu, strata pendidikandan strata fungsional di atas, para dosen peneliti ISI Padangpanjang juga telah mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan lokakarya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan teoritis, metodologi, danketerampilan penelitian yang bermutu, baik yang dilakukan oleh ISI Padangpanjang maupun oleh Dikti dan lembaga litbang lainnya.

Tabel 2.9 Komposisi Tingkat Pendidikan Dosen per Prodi tahun 2020 di ISI Padangpanjang

NO	PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN TERAKHIR			JK		JML
		S3	S2	S1	L	P	
1	Pascasarjana	0	0	0	0	0	0
2	Seni Karawitan	5	24	0	23	6	29
3	Seni Tari	4	28	0	9	23	32
4	Seni Musik	8	24	0	24	8	32
5	Seni Teater	7	16	0	17	6	23
6	Seni Kriya	1	16	0	11	6	17
7	Seni Murni	0	13	0	12	1	13
8	Televisi dan Film	2	12	0	9	5	14
9	DKV	0	15	0	12	3	15
10	Fotografi	2	12	0	9	5	14
11	Antropologi Budaya	1	10	0	6	5	11
12	Desain Mode	0	8	0	2	6	8
13	Pendidikan Kriya	1	8	0	5	4	9
T O T A L		**31**	**186**	**0**	**139**	**78**	**217**

Sumber: Data dan informasi

3. Bidang Sarana dan Prasarana

1) Sarana dan Prasaran Pendukung

Keberlanjutan penelitian di ISI Padangpanjang dijamin juga oleh dukungan prasarana dan sarana penelitian yang memadai sesuai dengan tuntutan kebutuhan riset dan pengguna penelitian. Beberapa prasarana pendukung di antaranya ISI Padangpanjang memiliki: (1). Studio Musik, (2). Laboratorium Tari, (3). Studio Fotografi, (4). Bengkel Kriya (Kriya Kayu, Keramik, Tekstil dan Logam), (5) Studio Seni Murni (Lukis, Patung dan Grafis), (6). Studio TV dan Film, (7). UPT Perpustakaan, (8). Labor Kerohanian, (9). Gedung UKM, (10). Area Hotspot intranet maupun internet dengan kapasitas 24 Mbps selama 24

jam sehari, (11). Pusat Penerbitan jurnal cetak dan jurnal online, dan (12). UPT Pusindok., 13). Studio Desain Mode.

2) Sistem Informasi

Institut Seni Indonesia memiliki sistem informasi yang sangat memadai. Manajemen data dan informasi di ISI Padangpanjang dikelola dan dikembangkan oleh UPT Pusat Informasi dan Dokumentasi (Pusindok). UPT ini bertanggung jawab juga atas komunikasi, operasional internet, teknologi informasi, sistem informasi, manajemen informasi, dilingkungan kampus ISI Padangpanjang secara menyeluruh. Dalam upaya pelayanan kepada sivitas akademika, dilingkungan kampus ISI Padangpanjang juga telah disediakan area hot-spot untuk intranet maupun internet.

Pada pengelolaan penelitiannya baik itu secara substansif dan administrasinya berdasarkan dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, dikembangkan dan dipublikasikan oleh ISI Padangpanjang. Seluruh dokumen tersedia lengkap dan mudah diakses. Ketentuan, peraturan, panduan, dan informasi tersebut di atas terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak, secara langsung di LPPMPP dan/atau melalui website-nya yaitu http://lppmpp.isi-padangpanjang.ac.id.

4. Bidang Organisasi Manajemen

1) Organisasi Manajemen

LPPMPP ISI Padangpanjang memiliki sumber daya pengelolaan yang memadai untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPMPP ISI Padangpanjang secara struktur kelembagaan di bawah Institut terdiri Ketua, Sekretaris dan Kepala Pusat. Keseluruhan bagian merupakan unsur yang bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsiny, secara integral merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam rangka penjaminan mutu dosen ISI Padangpanjang yang lebih baik, Pusat Penjaminan Mutu di bawah LPPMPP melakukan berbagai macam upaya untuk senantiasa meningkatkan mutu proses penelitian dengan cara membuat atau menyusun SOP penelitian yang diberlakukan untuk seluruh kegiatan penelitian sampai dengan publikasi hasil-hasil penelitian di lingkungan ISI

Padangpanjang.

2) Sistem Layanan Penelitian

Pusat penelitian LPPMPP ISI Padangpanjang melaksanakan tugas pelayanan bagi peneliti dalam berbagai hal, antara lain : pemberian informasi penelitian internal dan eksternal yang ditawarkan oleh berbagai lembaga pemberi dana, proses pengayaan proposal yang akan diajukan ke pemberi dana, pengiriman proposal penelitian eksternal, seminar proposal penelitian, monitoring penelitian, seminar hasil penelitian, pendampingan penulisan draft paten hasil penelitian, pendampingan dan pendaftaran hak kekayaan intelektual (HKI) yang dihasilkan dari proses penelitian, informasi jurnal untuk publikasi ilmiah,pendampingan penulisan publikasi ilmiah, dsb.

Pusat penelitian ISI Padangpanjang setiap tahun mengadakan kegiatan pengayakan proposal yang akan diajukan pada program penelitian eksternal. Dalam kegiatan tersebut dilakukan proses pendampingan dalam penulisan proposal oleh peneliti senior yang telah ditunjuk dalam wadah kegiatan klinik proposal. Proses pendampingan (klinik proposal) tersebut wajib diikuti oleh seluruh peneliti. Monitoring penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu disesuaikan dengan agenda dan sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan penelitian. Tim Monev ditunjuk melalui Surat Tugas Pembantu Rektor I ISI Padangpanjang.

Bagi penelitian yang telah selesai pelaksanaannya dan memiliki potensi untuk pendaftarn paten, maka dilaksanakan pendampingan proses penulisan draft paten serta bantuan pendaftaran HKI. ISI Padangpanjang juga menyediakan dana internal untuk proses pendaftaran paten melalui program Pendaftaran Paten (PPP) dan Program Pendaftaran Cipta (PPC). Berbagai kegiatan pelayanan terhadappeneliti tersebut di atas dilaksanakan di LPPMPP secara terus menerus dan berkelanjutan.

3) Monitoring Evaluasi

Pusat Penelitian LPPMPP melakukan monitoring dan evaluasi internal pada setiap kegiatan penelitian baik yang didanai secara eksternal maupun internal. Tata cara dan mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, antara lain : (a)

rekrutmen evaluator, (b) pelaksanaan proses evaluasi, (c) pelaporan dan (e) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Rekruitment evaluator dilakukan berdasarkan data kelayakan masing-masing personal yang ditunjuk sebagai evaluator terhadap kegiatan penelitian yang akan dimonitoring. Tim evaluator yang terpilih selanjutnya ditetapkan dengan Surat Tugas Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian ditetapkan pada jadwal kegiatan penelitian. Proses monev dilaksanakan melalui kegiatan wawancara dengan tim peneliti serta mengunjungi tempat pelaksanaan penelitian. Pemeriksaan oleh tim monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap log book penelitian, bukti kegiatan penelitian, dokumentasi, dan pemeriksaan data-data penelitian. Tim monitoring akan ngevaluasi pelaksanaan penelitian, dengan mengisi berita acara monitoring. Selanjutnya hasil evaluasi dan monitoring akan dilaporkan kepada ketua LPPMPP dan lembaga pemberi dana. Hasil proses monitoring dan evaluasi internal tersebut akan menentukan kelanjutan pelaksanaan penelitian. Bagi peneliti yang digugurkan pelaksanaan penelitiannya akibat kelalaian tim peneliti, maka tim peneliti tersebut bertanggung jawab untuk mengembalikan biaya penelitian yang telah diberikan.

4) Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT)

Berdasarkan kondisi internal Pusat penelitian ISI Padangpanjang, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki adalah sebagai berikut.

Tabel 2.10 Analisis SWOT

No	Kekuatan	Kelemahan
1	Peneliti yang multidisiplin	Kurangnya publikasi penelitian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi
2	Banyaknya hasil penelitian yang berpotensi untuk dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi	Luaran penelitian yang kurang mendapat rekognisi internasional
3	Banyaknya hasil penelitian yang berpotensi memperoleh HKI	Sitasi publikasi ilmiah dosen yang masih sedikit
4	Komitmen pimpinan yang tinggi terhadap kemajuan lembaga	Kurangnya kerjasama penelitian dalam dan luar negeri

5	Menjadi rujukan bagi peneliti dalam kajian seni dan budaya Melayu	
6	Banyaknya hasil penelitian terapan	

No	Peluang (Opportunities)	Tantangan (Threats)
1	Aktualisasi tema penelitian dengan mempertimbangkan keunggulan	Kegiatan penelitian yang makin kompetitif
2	Penelitian kolaboratif atau kerja sama dalam dan luar negeri	Publikasi ilmiah yang makin kompetitif
3	Penelitian interdisiplin	Klaim terhadap HKI
4	Semakin banyaknya jumlah jurnal bereputasi	Perkembangan teknologi informasi
5	Akses dan kesempatan pendaftaran HKI	
6	Perubahan media seni akibat kemajuan teknologi	
6	Potensi seni dan budaya yang beragam	

Tabel di atas memperlihatkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) yang dimiliki dan dihadapi oleh ISI Padangpanjang khususnya di bidang penelitian. Kekuatan yang dimiliki ISI Padangpanjang merupakan modal dasar untuk mampu mengatasi kelemahan dan menjawab tantangan yang ada. Sementara itu, peluang-peluang yang disebutkan merupakan jawaban dari tantangan yang menentukan strategi yang tepat untuk arah pengembangan penelitian lembaga di masa depan.

e. Pendekatan Penyusunan RIP

Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2021-2025, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sarana prasarana ataupun analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal ISI Padangpanjang. RIP Penelitian ini merupakan arahan dan kebijakan ISI Padangpanjang dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, baik untuk penelitian internal maupun penelitian eksternal dan pelaksanaanya didukung oleh segenap civitas akademika ISI Padangpanjang.

BAB III
GARIS BESAR PENELITIAN ISI PADANGPANJANG

Dalam rangka mewujudkan efektivitas, integritas dan sinergitas kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian pada masyarakat Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, maka dibutuhkan adanya program strategis dalam penelitian. Secara ringkas dapat digambarkan Garis-garis Besar Rencana Induk Penelitian melalui empat aspek penting yaitu: Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Unit Kerja dan Formulasi Strategi Pengembangan.

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan dan sasaran penyusunan RIP ISI Padangpanjang berorientasi pada visi, hasil evalusi diri dan analisis SWOT yang dipaparkan pada Bab II.

1. Tujuan.
    a. ISI Padangpanjang akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama lima tahun mengenai pelaksanaan penelitian sesuai dengan renstra Institut.
    b. Memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEKS dengan fokus pada unggulan penelitian ISI Padangpanjang
    c. Mengorganisir sumber daya penelitian, pengembangan, perekayasaan, inovasi dan teknologi seni sesuai dengan unggulan masing masing Program Studi
    d. Hasil luaran penelitian dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri seni.
    e. Hasil pengembangan IPTEKS melalui penelitian akan menjadikan ISI Padangpanjang berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional.

2. Sasaran Pelaksanaan

   Secara garis besar sasaran RIP ISI Padangpanjang untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah:

   a. Menyusun dan mengembangkan *roadmap* penelitian sesuai dengan visi dan misi lembaga, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
   b. Mengembangkan penelitian unggulan yang meliputi penelitian dasar, terapan, dan pengembangan.
   c. Membuat tema-tema penelitian unggulan yang berpotensi melahirkan publikasi ilmiah yang unggul dan berdaya saing.
   d. Meningkanya kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan penelitian.
   e. Meningkatnya kompetensi dosen dalam melakukan penelitian.
   f. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian
   g. Terorganisirnya kegiatan penelitian dan sumber dana agar lebih terarah dan bermanfaat serta dapat menghasilkan penelitian tentang "penguatan seni budaya melayu melalui inovasi dan teknologi berbasis kearifan lokal".
   h. Menjadikan hasil-hasil penelitian sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian yang diterapkan dalam sistem pembelajaran dan dimanfaatkan dimasyarakat.
   i. Meningkatnya hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual
   j. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional dan internasional.
   k. Meningkatnya kompetensi dosen dalam penulisan buku berbasis penelitian
   l. Meningkatnya kerjasama kegiatan penelitian dengan institusi/lembaga Pemerintah dan dunia usaha.

ISI Padangpanjang dalam mencapai tujuan dan sasaran telah merumuskan program strategis dan strategi pencapaian melalui program-program bidang penelitian unggulan dan kompetitif, peta jalan (*roadmap*), serta tema-tema penelitian unggulan.

B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Rencana Induk Penelitian ISI Padangpanjang tahun 2021-2025 merupakan langkah strategi untuk meningkatkan mutu penelitian. Penekanan unggulan pada

penguatan seni budaya Melayu melalui inovasi dan teknologi berbasis kearifan lokal merupakan titik fokus kapasitas penelitian dan keahlian. Program penelitian dan beberapa aktivitas penelitian juga berdasarkan tantangan kebutuhan pada dewasa ini. Penelitian juga akan mengacu pada agenda Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan agenda riset daerah. Fokus-fokus penelitian merupakan penjabaran dari 12 (dua belas) program studi di ISI Padangpanjang.

Peningkatan kualitas, kuantitas dan budaya penelitian di kalangan dosen dengan melibatkan mahasiswa merupakan program strategis yang diterapkan. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPPMPP untuk pengelola dan pelaksanaan penelitian, serta meningkatkan jumlah hasil penelitian yang terpublikasi di tingkat nasional dan internasional akan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri seni serta luaran HKI.

1. **Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja.**

   Rencana Induk Penelitian ISI Padangpanjang akan menjadi acuan dan arah penelitian yang jelas bagi para dosen. Pada dasarnya ada 4 (empat) komponen proses implementasi Rencana Induk penelitian yaitu; proposal penelitian, proses (pengajuan proposal), pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi. Pelaporan, publikasi riset, produk riset, paten dan pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna dengan mempertimbangakn penguasaan teknologi, produk. Secara garis besar peta strategi implementasi Rencana Induk Penelitian ISI Padangpanjang, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan *outcome*.

2. **Formulasi Strategi Pengembangan.**

   Penyusunan Rencana Induk Penelitian ISI Padangpanjang juga melalui Foccus Group Discussion (FGD), dan berkoordinasi dengan fakultas- fakultas, jurusan-jurusan serta pimpinan Institusi untuk menyepakati adanya penelitian unggulan. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki institusi, isu-isu stretegis dan pemecahan masalah yang ditawarkan,maka dirumuskan lima tema unggulan penelitian yaitu: 1) Identifikasi dan pemetaan seni budaya Melayu, 2) Penguatan seni budaya Melayu, 3) Inovasi seni berbasis teknologi, 4) Pengelolaan Seni dan kesiapterapan teknologi, 5) Seni dalam Pariwisata dan industri kreatif, yang tergambar dalam tabel dan bagan berikut ini:

Tabel 3.1 Roadmap Tema Penelitian

Tahun	Tema Penelitian
2021	Identifikasi, pemetaan, dan pengalian nilai-nilai filosofis seni budaya Melayu
2022	Penguatan seni budaya Melayu
2023	Inovasi seni berbasis teknologi
2024	Pengelolaan seni dan kesiapterapan teknologi
2025	Seni dalam Pariwisata dan Industri Kreatif

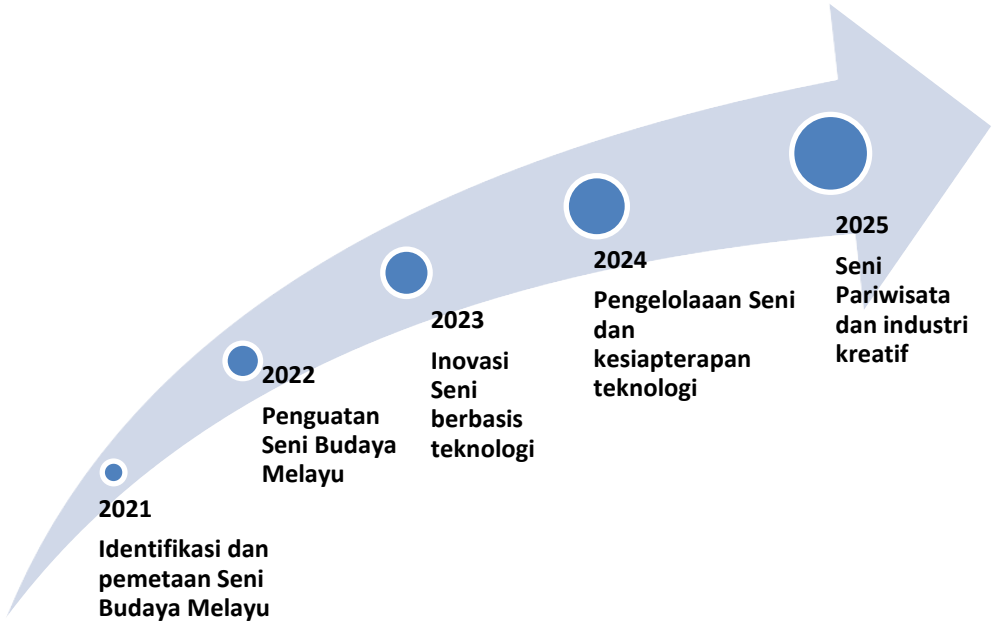

Bagan 3.1. Roadmap Pengembangan Penelitian dalam 5 (lima) tahun, 2021-2025

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan garis besar rencana strategis penelitian ISI Padangpanjang dalam Bab III di atas, Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Pendidikan (LPPMPP) ISI Padangpanjang menjabarkannya dalam berbagai program strategis untuk penyusunan program dan kegiatan penelitian sebagai berikut.

A. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

Pengembangan penelitian di Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tahun 2044 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2044 dan Permenristekdikti Nomor 38 tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional (PRN) tahun 2020-2024 dengan bidang fokus riset Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, dan Budaya yang dijabarkan ke dalam tiga arah pengembangan: 1) Penelitian Unggulan yang terdiri dari penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan; 2) Penelitian Kolaboratif; 3) Penelitian Terpadu. Dalam pelaksanaannya, semua kegiatan penelitian melibatkan dosen dan mahasiswa, sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Fokus dan agenda penelitian perguruan tinggi berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan penelitian, serta sekaligus menjadi ukuran untuk menentukan tingkatpencapaian rancangan penelitian yang ditetapkan dalam agenda penelitian setiaptahunnya. Dalam fokus riset Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan, yang juga meliputi aspek pendidikan dan kebudayaan, selain itu juga perlu dikembangkan riset teknologi partisipatif untuk membangun jati diri bangsa, antara lain melalui: (1) kajian pembangunan sosial budaya; (2) kajian sustainable mobility; (3) kajian penguatan modal sosial; dan (4) kajian ekonomi dan sumber daya manusia.

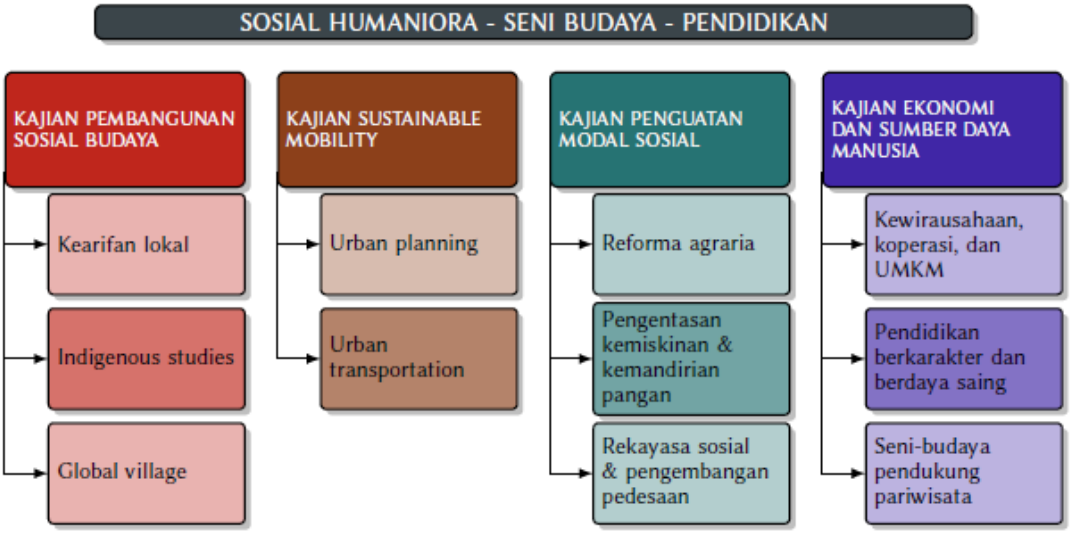

Gambar 4.1 Tema Topik Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan

Berdasarkan fokus riset Sosial Humaniora-Seni, maka *roadmap* pengembangan penelitian ISI Padangpanjang selama 5 tahun (2021-2025), dirumuskan ke dalam 5 (lima) tema unggulan, yaitu: 1) Identifikasi dan pemetaan seni budaya Melayu, 2) Penguatan seni budaya, 3) Inovasi Seni berbasis teknologi, 4) Pengelolaan Seni dan kesiapterapan teknologi, 5) Seni dalam Pariwisata dan industri kreatif. Setiap tema unggulan memiliki sub-sub tema yan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tema Penelitian dan Sub Tema Penelitian Unggulan

No	Tema Penelitian	Sub Tema Penelitian
1	Identifikasi dan pemetaan Seni Budaya Melayu	a) Kearifan Lokal, Meliputi Seni Tutur, Seni Musik, Seni Tari, Silat, Folklore ; b) Pemetaan Seni Budaya Melayu; ; c) Penggalian Nilai-Nilai Filosofi Seni Budaya Melayu;
2	Penguatan Seni Budaya	a) Konservasi Seni Budaya b) Revitalisasi Seni Budaya c) Pengembangan dan Kreasi
3	Inovasi Seni berbasis teknologi	A) Inovasi Teknologi Seni B) Inovasi Proses Kreatif C) Inovasi Kreativitas Artistik

4	Pengelolaan Seni dan Kesiapterapan Teknologi	a) Pengelolaan Seni Tradisi b) Pengelolaan Seni Modern c) Pemasaran Seni
5	Seni dalam Pariwisata dan Industri Kreatif	a) Identifikasi Potensi Seni dalam Pariwisata Dan Industri Kreatif b) Pemetaan Potensi Seni dalam Pariwisata dan dan Industri Kreatif c) Pengembangan Produk Industri Kreatif; d) Pengembangan Potensi Seni dan Pariwisata;

Kelima tema unggulan penelitian ini disesuaikan dengan bidang/ disiplin Prodi yang ada di ISI Padangpanjang, yaitu:

a. Bidang Karawitan
b. Bidang Tari
c. Bidang Musik
d. Bidang Teater
e. Bidang Seni Kriya
f. Bidang Televisi & Film
g. Bidang Seni Murni
h. Bidang Fotografi
i. Bidang DKV
j. Antroplogi Budaya
k. Pendidikan Kriya
l. Desain Mode

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (r*oadmap*) secara detail untuk kurun waktu empat tahun (2021-2025) serta topik-topik penelitian yang diperlukan. Pada saat proses implementasi Rencana Strategis Penelitian Institut Seni Indonesia Padangpanjang, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu *input* (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monitoring dan evaluasi), *output* (publikasi riset, produk riset,paten) dan *outcome* (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan *citation index*) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Penelitian Institut Seni Indonesia Padangpanjang ini menjadi acuan dan mempunyai arah penelitian yang jelas.

B. Sasaran dan Program Strategis Utama

Berdasarkan pada pencapaian visi misi Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan LPPMPP, maupun berdasarkan analisa SWOT, perlu dibuat langkah strategis peneltian yang dinamis dan berkesinambungan. Untuk mendukung upaya pencapaiantersebut, program jangka pendek yang harus dilakukan adalah riset yang bersifat multi disiplin ilmu atau lintas program studi dengan mengkaji pada ketepatan tema- tema dan topik-topik penelitian yang ada di penelitian unggulan perguruan tinggi di Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Sasaran :

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka implementasi Visi dan Misi Pendidikan Tinggi yang berhubungan dengan pengembangan LPPM ISI Padangpanjang adalah:

a. Terorganisirnya kegiatan penelitian dan sumber dana agar lebih terarah dan bermanfaat serta dapat menghasilkan penelitian tentang “penguatan seni budaya Melayu melalui inovasi dan teknologi berbasis kearifan lokal”.
b. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.
c. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan penelitian.
d. Menjadikan hasil-hasil penelitian sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian yang diterapkan dalam sistem pembelajaran dan dimanfaatkan di masyarakat.

e. Menyusun dan mengembangkan *roadmap* penelitian sesuai dengan visidan misi lembaga pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
f. Meningkatnya kompetensi dosen dalam melakukan penelitian.
g. Meningkatnya hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual.
h. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional dan internasional.
i. Meningkatnya kompetensi dosen dalam penulisan buku berbasis penelitian.
j. Meningkatnya kerjasama kegiatan penelitian dengan institusi/lembaga Pemerintah

Program Strategis :

Program strategis LPPMPP ISI Padangpanjang sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas SDM peneliti atau dosen agar dapat menghasilkan penelitian yang unggul dan berdaya saing.
b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian seni dan karya seni dosen menuju pencapaian visi dan misi ISI Padangpanjang sebagai PT yang unggul dan berdaya saing global.
c. Membuat tema-tema penelitian unggulan yang dapat melahirkan penelitian-penelitian yang unggul dan berdaya saing.
d. Meningkatkan hasil penelitian seni menjadi produksi buku teks untuk kepentingan pembelajaran dan sekaligus menggairahkan dinamika ilmiah seni di kampus.
e. Peningkatan kuota penelitian dasar, terapan, pengembangan untuk meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi di tingkat nasional dan internasional.
f. Mengembangkan penelitian dan penciptaan seni melalui kemitraan dengan komponen masyarakat, dan pemerintah kota/kabupaten.
g. Meningkatkan tata kelola LPPMPP ISI Padangpanjang untuk pelayanan pengelolaan.

h. Menyusun RIP dan Roadmap penelitian/karya seni untuk menunjukkan arah kebijakan, strategi kebijkan, dan sasaran strategis produksi penelitian ISI Padangpanjang.
i. Mengaplikasikan hasil penelitian dan penciptaan seni kepada masyarakat, pemerintahan dan atau industri melalui kemitraan.
j. Mengembangkan penelitian yang dapat mendorong tumbuhnya industri kreatif dan *enterpreneuship.*

C. Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja penelitian meliputi, jumlah kegiatan penelitian khususnya dengan sumber pendanaan internal dan prosentase dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian (lihat tabel di bab 2). Akan tetapi peningkatan kegiatan penelitian belum mempunyai korelasi langsung dengan hasil peningkatan karya ilmiah dosen dalam bentuk publikasi di jurnal nasional maupun internasional maupun buku ajar sebagai bahan perkuliahan.

Dalam rangka mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Induk Penelitian 2021-2025 di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

a. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat(baik nasional maupun internasional);
b. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya penelitian di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, dan kerjasama penelitian;
c. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan pascasarjana di Institut Seni Indonesia Padangpanjang
d. Capaian terhadap publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

Strategi untuk pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) disusun secara jelas dan menjadi dokumen yang berlaku secara legal. Kinerja penelitian mengacu pada Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) yang ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggil. Untuk mencapai Indikator Kinerja maka setiap bidang ilmu yang menjadi penelitian unggulan perguruan tinggi ISI Padangpanjang menyusun rencana strategi pengembangan dalam bentuk roadmap penelitian.

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA

Berdasarkan garis besar rencana induk penelitian, sasaran, program strategis dan indikator kinerja dalam Bab III dan IV di atas, LPPMPP ISI Padang Panjang menjabarkan berbagai program strategis untuk pelaksanaan RIP ISI Padangpanjang beserta estimasi kebutuhan dana dan pendanaannya sebagai berikut.

A. Strategi Pelaksanaan RIP

Dalam RIP ISI Padang Panjang, telah ditetapkan Visi ISI Padang Panjang adalah "Menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global yang menghasilkan ilmuwan dan entrepreneur berbasis seni budaya tahun 2044. Oleh sebab itu, proses dan kualitas penelitian yang dilakukan oleh segenap sivitas akademika ISI Padangpanjang perlu mengacu kepada standar-standar kualitas nasional dan internasional.

Mengacu kepada pencapaian pelaksanaan rencana penelitian jangka menengah dan jangka panjang, yang bertitik tolak pada keperluan untuk mengatasi permasalahan bangsa yang mendesak bahkan darurat dan melihat pada sejarah, kemampuan serta tanggung jawab ISI Padang Panjang dalam memberikan kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan penelitian di lingkungan sivitas ISI Padang Panjang

Strategi yang dipilih adalah penentuan sebuah fokus penelitian yang dilandaskan pada kepakaran yang dimiliki peneliti ISI Padang Panjang. Penelitian yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah masyarakat dan bangsa. Penelitian yang diunggulkan dapat dicapai/diraih dengan memobilisasi/menggalang para peneliti yang berkualitas dan terunggul tanpa henti dan berkeyakinan akan dapat memberikan sesuatu hasil. Penelitian yang penting dan berkualitas tinggi dan bermanfaat besar bagi manusia dan peradaban yang realistik adalah karya-karya yang dipublikasikan di Jurnal nasional terakreditasi dan Internasional terindex serta mempunyai *impact factor* tinggi.

Tabel 5.1 Tujuan, Arah dan Strategi Pengembangan

Tujuan	Arah Pengembangan	Strategi Pengembangan
1. Peningkatanpenelitian unggulan sebagai langkah strategis menuju perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global	Mengembangkan penelitian unggulan yang meliputi penelitian dasar, terapan, dan pengembangan	a. Aktualisasi tema penelitian unggulan b. Peningkatan quota penelitian unggulan c. Pembentukan grup riset strategis
2. Peningkatanpenelitian kolaboratif (kerjasama) dalam dan luar negeri sebagai langkah strategis menuju perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global.	Pengembangan penelitian kolaboratif atau kerjasama dalam dan luar negri	a. Peningkatan kuota penelitian kolaboratif melalui kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri b. Pelatihan pembuatan proposal penelitian kolaboratif
3. Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi.	Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi dari penelitian unggulan, kolaboratif, dan terpadu.	a. Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi b. Peningkatan kuota penelitian unggulan, kolaboratif, dan terpadu
4. Peningkatan sitasi terhadap publikasi ilmiah	Peningkatan kualitas publikasi ilmiah melalui Penelitian Unggulan dan Kolaboratif	a. Peningkatan quota penelitian unggulan dalam bentuk peneltian dasar, terapan, pengembangan b. Penyelenggaraan seminar nasional dan internasional yang menghasilkan prosiding terindeks
5. Peningkatan produk intelektual dalam bentuk HKI yang mendapatkan recognisi secara internasional	Luaran penelitian dalam bentuk HKI dari penelitian Unggulan, Kolaboratif, dan Terpadu	a. Peningkatan kuota penelitian unggulan dan kolaboratif b. Pelatihan HKI
6. Peningkatan hasil penelitian yang digunakan untuk kepentingan industri dan masyarakat yang mendorong berdirinya sentra-sentra industri kreatif	Pengembangan Penelitian Kolaboratif danTerpadu yang mendorong berkembangnya industry kreatif	c. Peningkatan kuota penelitian kolaboratif dan terpadu untuk mendorong tumbuhnya sentra-sentra industri kreatif dan *enterpreneurship.*

Tujuan	Arah Pengembangan	Strategi Pengembangan
		d. Sinergi dengan pemangku kepentingan dalam bentuk kerjasama: akademik, industri, pemerintah, dan komunitas

Pelaksanaan penelitian pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana institusi (ISI) yang dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Strategi pembiayaan yang dikembangkan dalam rangka pelaksanaan Penelitian adalah dengan kompetisi murni. Strategi pembiayaan dari luar ISI Padangpanjang diharapkan meliputi: Dana Hibah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Ristek, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri ISI Padangpanjang terdiri atas dana Dipa ISI Padangpanjang, dimungkinkan dialokasikan minimal sepuluh persen (10%) pertahun dari keseluruhan anggaran ISI Padangpanjang.

Penelitian pengembangan mempunyai sifat *bottom-up*, maksudkan untuk mendorong minat peneliti ISI yang belum pernah mendapatkan dana pendukung penelitian, guna meningkatkan pengalaman dan rekam jejak peneliti untuk siap bersaing di jenjang dan kategori penelitian dengan kategori dana yang proforsional, baik di dalam maupun diluar negeri. Mendorong pengembangan bidang keahlian khusus dari peneliti-peneliti ISI Padangpanjang, serta mewadahi dan menciptakan pengembangan penelitian strategis yang belum terwadahi dalam kegiatan Penelitian Unggulan.

Dalam melaksanakan desentralisasi penelitian mulai dari perencanaan sampai penanganan pengaduan penelitian, LPPMPP mengacu pada SPMPPT DRPM Kemenristek-Dikti, yang terdiri dari 6 (enam) komponen, sebagai berikut.

1) Perencanaan Penelitian

ISI Padangpanjang menyusun agenda Rencana Induk Penelitian secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Renstra Penelitian tersebutterdiri atas lima (5) bidang unggulan yang mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di ISI Padangpanjang. ISI

Padangpanjang secara bertahap merumuskan beberapa jenis penelitian yang relevan dan mendukung Renstra Penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian;

2) Sistem Seleksi Proposal Penelitian

LPPMPP menyusun pedoman seleksi proposal penelitian desentralisasi yang mengandung prinsip - prinsip sebagai berikut :

a. LPPMPP mengumumkan secara terbuka kegiatan penelitian desentralisasi yang diikuti oleh para dosen dan atau unit penelitian dengan system kompetisi;
b. LPPMPP mengangkat tim reviewer internal berdasarkan kompetensi yang dinilai dari integritas, rekam jejak (trackrecord) penelitian, kesesuaianbidang ilmu yang dibutuhkan, melalui sistem sertifikasi reviewer;
c. Sebagai perguruan tinggi mandiri, proposal penelitian ISI Padangpanjang diseleksi secara mandiri oleh tim internal dan eksternal.

3) Pelaksanaan Kontrak Penelitian

LPPMPP melakukan kontrak penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

a. LPPMPP ISI Padangpanjang melakukan kontrak kerja penelitian dengan ketua peneliti yang telah dinyatakan lolos seleksi;
b. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran berjalan;

4) Pemantauan dan Evaluasi

a. ISI melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian di lapangan;
b. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal ISI dengan standart pemantauan dan evaluasi SPMPPT DRPM Kemenristek-Dikti;
c. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan penelitian pada tahun berikutnya;
d. Dipa ISI Padangpanjang membentuk sistem pengaduan internal (internal complain system) guna
e. membantu peneliti menyelesaikan masalah yang dihadapi selama penelitian. Sistem pengaduan internal terintegrasi secara fungsional dengan sistem pengaduan internal ditingkat Dit. Litabmas Kementrian Pendidikan Tinggi dan Ristek.

5) Pengelolaan Hasil Penelitian

a. Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian;

b. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial,buku ajar, dll.).

6). Tindak Lanjut Hasil Penelitian

a. LPPMPP melaporkan kegiatan dalam bentuk kompilasi hasil penelitian dosen setiap tahun sesuai dengan RIP kepada DRPM Kemenristek-Dikti.

b. LPPMPP melaporkan penggunaan dana penelitian kepada DRPM Kemenristek-Dikti;

c. LPPMPP menyampaikan luaran hasil penelitian sesuai dengan kesepakatan kepada Dit. Litabmas Kemenristek-Dikti;

d. LPPMPP mewajibkan peneliti yang hasil penelitiannya terpilih sebagai peserta presentasi hasil atau presentasi ke unggulan di tingkat nasional yang diselenggarakan oleh DRPM Kemenristek-Dikti.

B. Tahap Pelaksanaan RIP

Tahap pelaksanaan penelitian di lingkungan ISI disajikan dalam bagan 5.1 sebagaimana berikut:

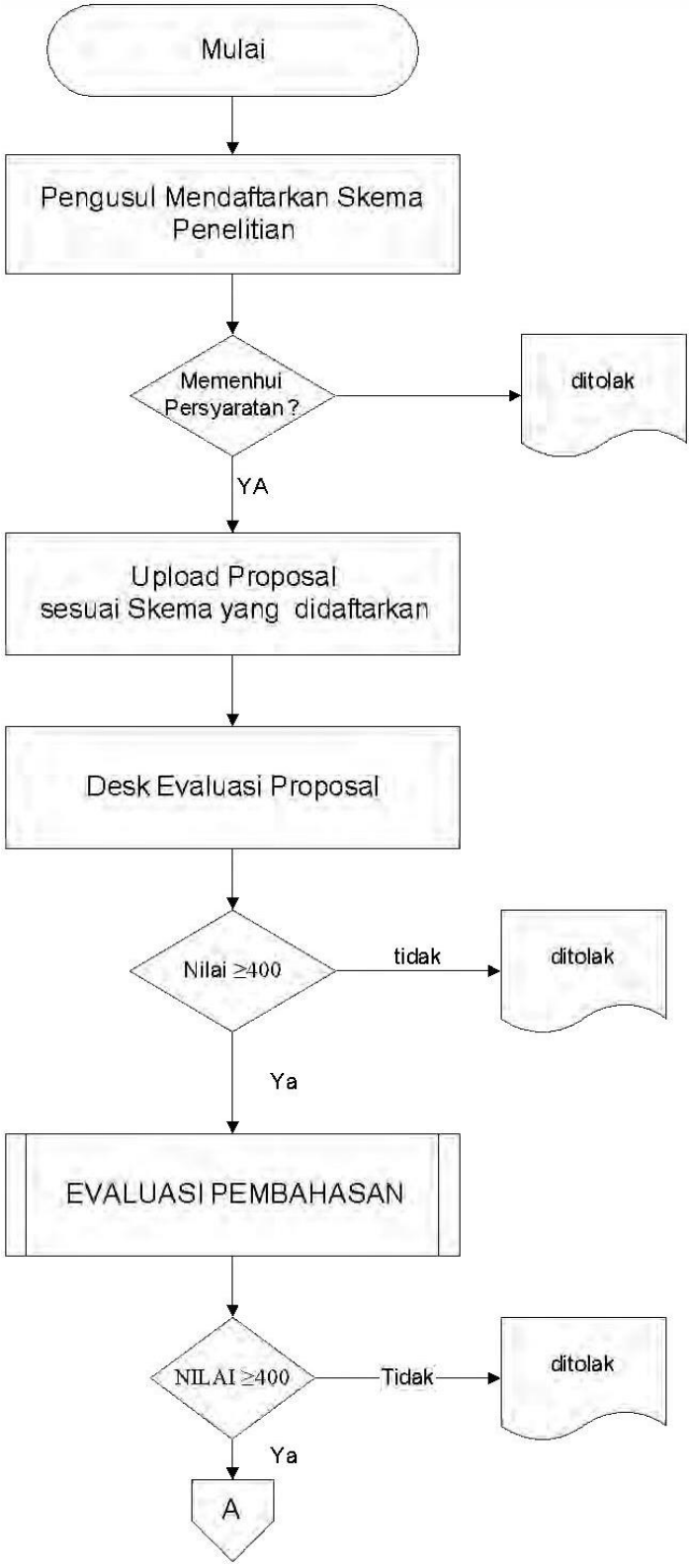

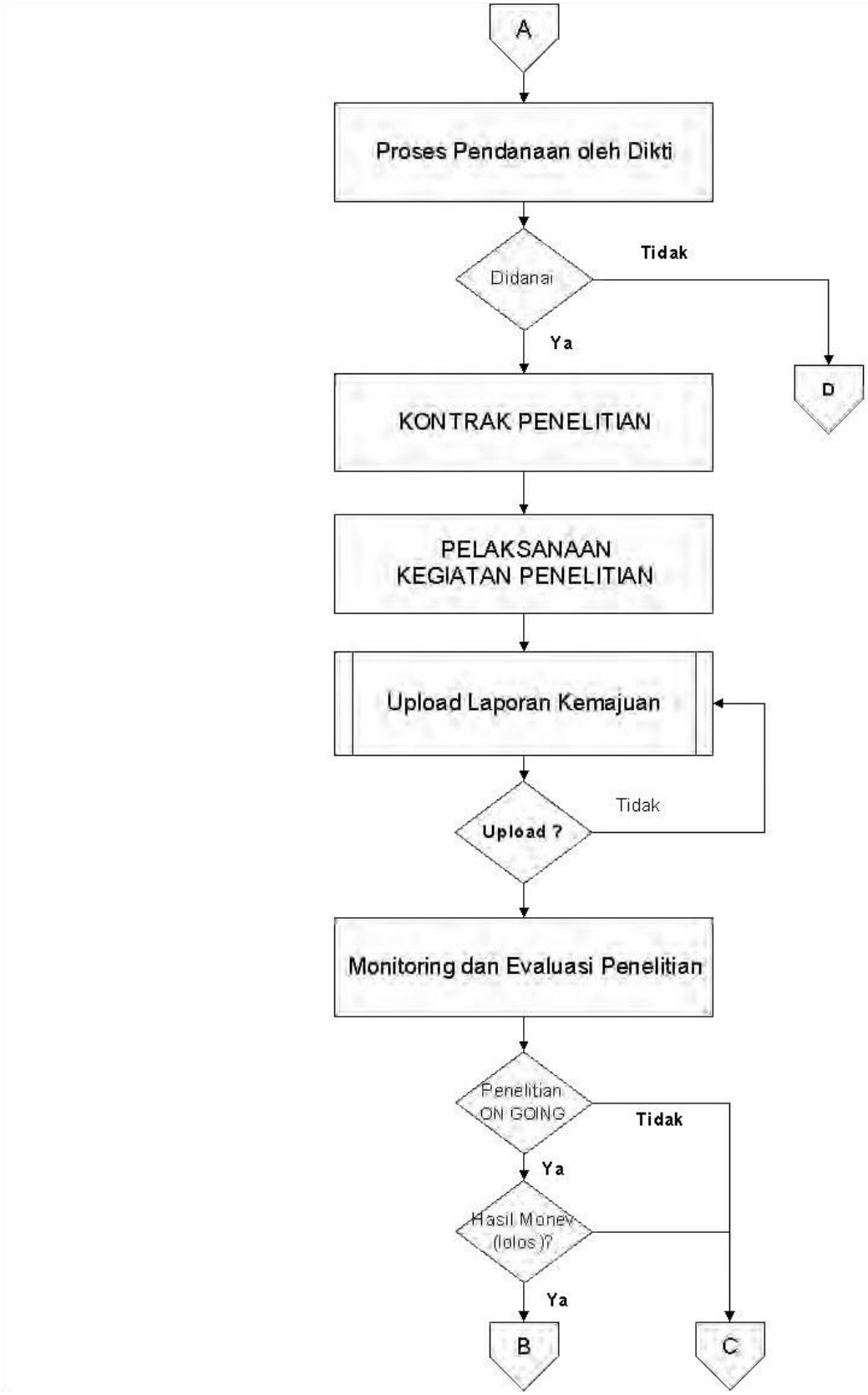

Bagan 5.1. Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian

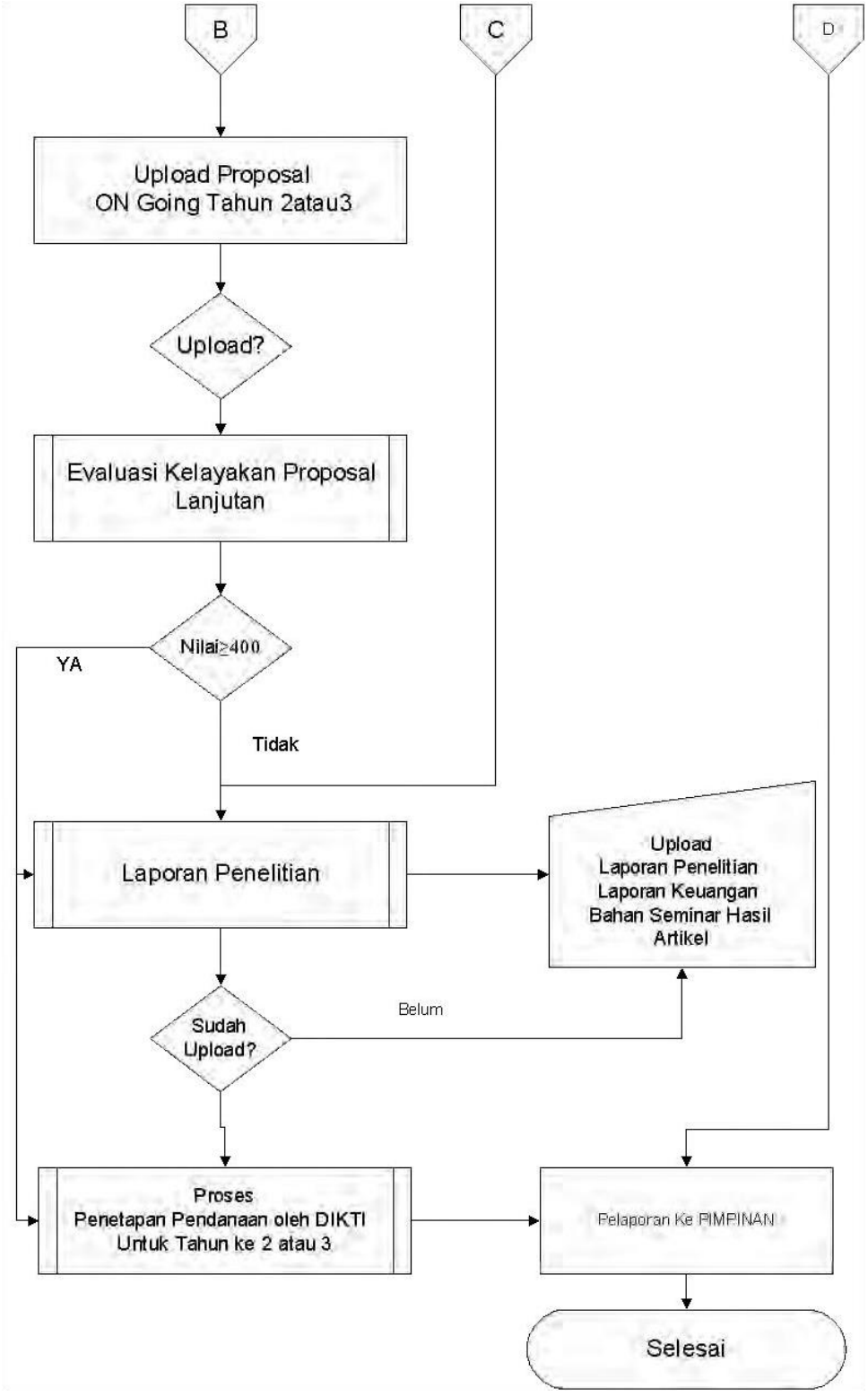
B
C
D
Upload Proposal
ON Going Tahun 2atau3
Upload?
Evaluasi Kelayakan Proposal
Lanjutan
Nilai≥400
YA
Tidak
Laporan Penelitian
Upload
Laporan Penelitian
Laporan Keuangan
Bahan Seminar Hasil
Artikel
Sudah
Upload?
Belum
Proses
Penetapan Pendanaan oleh DIKTI
Untuk Tahun ke 2 atau 3
Pelaporan Ke PIMPINAN
Selesai

Tahapan Kegiatan

a. Pengiriman Proposal

Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif diserahkan ke LPPMPP ISI Padangpanjang.

b. Seleksi Administrasi

Sebelum dilakukan penilaian substansial dilakukan seleksi administratif yang meliputi: kesesuaian proposal dengan RIP, panduan, kelengkapan proposal, sistematika, legalitas proposal. Proposal yang tidak memenuhi persyaratan administratif dinyatakan gagal dan tidak disertakan pada seleksi berikutnya.

c. Seleksi Substansi

Seleksi dilaksanakan berdasarkan aspek- aspek sebagaimana diatur dalam pedoman penilaian proposal. Nilai proposal yang tidak mencapai batas minimum dinyatakan gagal.

d. Presentasi Proposal

Proposal yang lulus dalam seleksi substansial wajib dipresentasikan oleh pengusul di hadapan tim reviewer. Presentasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan layak tidaknya proposal yang bersangkutan dibiayai. Tim peneliti wajib memperbaiki proposal sesuai dengan masukan- masukan tim reviewer.

e. Penentuan Biaya

Tahap ini untuk menentukan kelayakan biaya agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara optimal.

f. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim yang dibentuk oleh LPPMPP ISI Padang Panjang

g. Penyerahan Laporan Akhir dan Luaran Penelitian

Tim peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian, softcopy laporan penelitian dan artikel ilmiah serta luaran sesuai dengan semua aspek yang dipersyaratkan pada penelitian unggulan.

h. Deseminasi Hasil Penelitian

Tahap akhir dari kegiatan penelitian adalah deseminasi hasil penelitian yang diselenggarakan bersama dengan program lainnya. Pelaksana penelitian wajib mempresentasikan hasil penelitian dalam workshop tersebut.

2) Proses seleksi

Program penelitian dan pengabdian kompetitif sebagai berikut:

a. Tahap seleksi administrasi, menyangkut kelengkapan dan pemenuhan persyaratan umum dan administratif (meliputi kelengkapan proposal, format proposal kelayakan biaya penelitian, dll)

b. Tahap seleksi substansi yang dilakukan oleh tim penilai meliputi: kelayakan proposal, originalitas, kemanfaatan penelitian, kelayakan tim pengusul. Keputusan yang disepakati oleh tim reviewer melalui keputusan Ketua LPPMPP bersifat final yang tidak dapat di ganggu gugat. Proses pengusulan dan pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada gambar/ bagan 5.1 di atas.

C. Alokasi Dana Penelitian

Alokasi anggaran penelitian ISI Padangpanjang diperuntukkan secara proposional sesuai dengan prioritas penelitian ISIPadangpanjang berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang telah disusun dalam RIP ISI Padangpanjang. Mulai periode 2012 telah direncanakan program kegiatan penelitian dengan sumber dana dari luar ISI dan dana mandiri ISI.

Strategi pembiayaan dari luar ISI Padangpanjang meliputi: dana

desentralisasi DIKTI, DRPM, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeriserta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri ISI Padangpanjang, yang dialokasikan minimal sepuluh persen (10%) per tahun dari keseluruhan anggaran Dipa ISI Padangpanjang.

Alokasi anggaran penelitian ISI Padangpanjang diperuntukkan secara proposional sesuai dengan prioritas penelitian ISIPadangpanjang berdasarkan hasil pemetaan kinerja penelitian yang telah disusun dalam RIP ISI Padangpanjang. Mulai periode 2012 telah direncanakan program kegiatan penelitian dengan sumber dana dari luar ISI dan dana mandiri ISI Padangpanjang.

Strategi pembiayaan dari luar ISI Padangpanjang meliputi: dana desentralisasi DIKTI, Kementerian, Swasta, Kerjasama dalam negeri dan luar negeri serta sumber dana lainnya. Strategi pembiayaan dana mandiri ISI Padangpanjang, yang dialokasikan minimal sepuluh persen (10%) per tahun dari keseluruhan anggaran Dipa ISI Padangpanjang.

Untuk mengembangkan skema penelitian yang akan di laksanakan oleh ISI Padang Panjang, maka terdapat 3 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah penelitian internal yang berasal dari Dana Internal ISI Padang Panjang dan hibah penelitian eksternal yang berasal dari instansi diluar ISI Padang Panjang seperti Kemenristek-Dikti, serta Mandiri.

Untuk mencapai visi LPPMPP Penelitian ISI Padangpanjang yang dapat mengakomodasi seni budaya Melayu secara komprehensif dan lembaga Riset Terkemuka melalui Penguatan Penelitian, sudah pasti memiliki konsekuensi kebutuhan dana untuk pelaksanaan penelitian.

LPPMPP ISI Padangpanjang mencoba mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan tambahan baik yang berasal dari instansi di luar ISI Padangpanjang maupun dari peneliti ISI Padangpanjang yang melaksanakan hibah kolaborasi internasional di luar skema hibah ISI Padangpanjang. Proses identifikasi sumber-sumber rencana pendanaan di luar skema hibah ISI Padangpanjang ini dilakukan oleh LPPMPP ISI Padang Panjang, Pusat-Pusat Studi dan Lembaga yang ada di lingkungan ISI Padang Panjang.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian ISI Padangpanjang 2021-2025, dimaksudkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan penelitian di ISI Padangpanjang. Selanjutnya RIP ISI Padangpanjang 2021-2025 menjadi acuan utama bagi segenap pimpinan di lembaga dalam mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan program dan kegiatan penelitian yang direncanakan. Bagi segenap civitas akademika Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa, maka RIP UGM 2017-2022 ini menjadi pedoman dalam melaksanakan dan mengembangkan kegiatan khususnya dharma penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara. LPPMPP menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada jajaran pimpinan di ISI Padangpanjang di tingkat Rektorat, Fakultaas, dan Prodi yang telah berkontribusi dalam penyusunan Dokumen RIP ISI Padangpanjang 2021-2025. Semoga pedoman yang telah dikembangkan dalam RIP ini dapat diimplementasikan dengan baik, sehingga mendukung pencapaian visi lembaga.